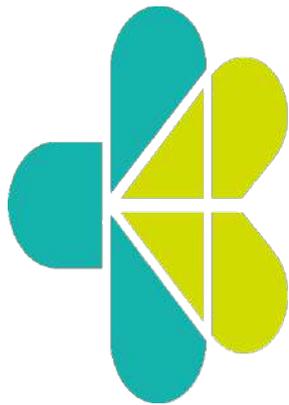


**LAPORAH HASIL SURVEI
WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST
RESPONDER/ LAY PERSONS**

**PERIODE FEBRUARI 2025
BATCH 2 & BATCH 3 LMS**



**Kemenkes
RSO Soeharso**

TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA

2025

LAPORAN HASIL SURVEI

WORKSHOP BASIC LIFE SUPPORT FOR FIRST RESPONDERS / LAY PERSONS

A. Latar Belakang

Dewasa ini kejadian serangan jantung maupun kecelakaan sangat meningkat khususnya dinegara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Sakit (SKRT) serangan jantung (heart attack) merupakan urutan kedua yang menyebabkan kematian dan kecelakaan merupakan urutan yang ketiga penyebab kematian di Indonesia. *Basic Life Support* (BLS) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan pada saat pasien atau korban mengalami keadaan yang mengancam jiwa. Di luar negeri BLS/BHD ini sebenarnya sudah banyak diajarkan pada orang-orang awam atau orang-orang awam khusus, namun sepertinya hal ini masih sangat jarang diketahui oleh masyarakat Indonesia.

Basic Life Support merupakan usaha untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam nyawa dan atau alat gerak. Pada kondisi napas dan denyut jantung berhenti maka sirkulasi darah dan transportasi oksigen berhenti, sehingga dalam waktu singkat organ-organ tubuh terutama organ vital akan mengalami kekurangan oksigen yang berakibat fatal bagi korban dan mengalami kerusakan.

Organ yang paling cepat mengalami kerusakan adalah otak, karena otak hanya akan mampu bertahan jika ada asupan gula/glukosa dan oksigen. Jika dalam waktu lebih dari 10 menit otak tidak mendapat asupan oksigen dan glukosa maka otak akan mengalami kematian secara permanen. Kematian otak berarti pula kematian si korban. Oleh karena itu *golden periode* (waktu emas) pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dibawah 10 menit. Artinya dalam waktu kurang dari 10 menit penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung harus sudah mulai mendapatkan pertolongan. Jika tidak, maka harapan hidup si korban sangat kecil. Adapun pertolongan yang harus dilakukan pada penderita yang mengalami henti napas dan henti jantung adalah dengan melakukan *Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR)*

Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau sirkulasi pada henti nafas (*respiratory arrest*) dan atau henti jantung (*cardiac arrest*). CPR dibagi dalam tiga fase : *basic life support*, *advanced cardiovascular life support*, bantuan hidup jangka lama. Namun pada pembahasan kali ini lebih difokuskan pada *Basic Life Support (BLS)*. Berdasarkan latar belakang tersebut, RS Ortopedi didukung dengan SDM dan fasilitas sarana pelatihan yang

lengkap, akan memberikan kontribusi memberikan pendidikan berupa workshop terkait ketrampilan penanganan henti jantung pada masyarakat awam dan petugas non medis.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai upaya pertolongan medis untuk mengembalikan kemampuan bernapas dan sirkulasi darah dalam tubuh seseorang.

2. Tujuan Khusus

1. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu mengenali kegawatdaruratan henti jantung
2. Masyarakat awam dan pegawai non medis mampu memberikan pertolongan awal saat terjadi henti jantung.

C. Responden

Responden survei Workshop BLS For First Responder/ Lay Persons bulan Februari 2025 sebanyak **56 orang** terdiri dari :

10. Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret sebanyak 14,3% (8 orang)
11. Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Udayana sebanyak 23,2% (13 orang)
12. Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta sebanyak 5,4% (3 orang)
13. Mahasiswa Ortotik Prostetik Poltekkes Surakarta sebanyak 7,1% (4 orang)
14. Mahasiswa K3 Universitas Sebelas Maret sebanyak 1,8% (1 orang)
15. Pegawai RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo sebanyak 1,8% (1 orang)
16. Mahasiswa Analis Kesehatan Universitas Setia Budi sebanyak 5,4% (3 orang)
17. Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa sebanyak 16,1% (9 orang)
18. Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa sebanyak 16,1% (9 orang)

Daftar nama peserta dan narasumber BLS For First Responder / Lay Persons Karyawan RSO (Non Medis) :

➤ Jumat, 07 Februari 2025

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Nadia Diva Ananda	Mahasiswa Administrasi Rumah Sakit Stikes Panti Kosala
2	Risma Azzahra Ramadhani	
3	Kurnia Candra Dewi	
4	Sinta Aulia Rahmadhani	
5	Nadira Aurel Ayudhea Lestari	
6	Dea Perwitasari	
7	Yasmin Mumtaz	
8	Meitha Nur Anggraini	
9	Denis Kumara	
10	Laura Desinda Sutondo Putri	
11	Assilla Prahikmah Nur Pratiwi	
12	Whyeganiar Arda Maressha	
13	Daniel Widura Atma Caraka	
14	Abdullah Afif Thoifuri	
15	Muhammad Rafly	Mahasiswa Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
16	Fadhila Ayuning Tias	Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret
17	Nikita Ellora Azalia	
18	Latifatul Azfa	
19	Murfidiana Zulfa Rufida	

20	Dwi Setia Ningsih	Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa
21	Dela Ananda Putri	
22	Chalista Destiana Margaretha	
23	Amelia Ambarwati	
24	Nining Nidhiawati	
25	Febi Yuspa Nastiti	
26	Eka Nadila Luis	
27	Vara Aurel Rania	
28	Zahra Amelia	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Paryanto, S.Kep., Ns., MM	Rawat Jalan Eksekutif
2	Dwi Susilowati, S.Kep, Ners, M.Pd	Tim Kerja Pelayanan Keperawatan

➤ Jumat, 21 Februari 2025

No	Nama Peserta	Prodi / Institusi
1	Floresita Iriani Jelu Boro	Mahasiswa Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi
2	Karima Nadya Saputri	
3	Syalasah Maylani	
4	I Gst Ayu Ag Anindya Maharani	Mahasiswa Profesi Fisioterapi Universitas Udayana
5	Ni Made Wulan Handayani Adiniti	
6	Ni Putu Aprilia Chintya Dewi	
7	I Gusti Ayu Wiratni	
8	Dewa Ayu Eka Agustiniari	
9	Navisatul Oktaviana	
10	Nafi Ika Salsabella	
11	Ni'mah Hastuti	
12	Niken Hertiana Wulandari	
13	Neriza Dwiyanti	
14	Dini Rahma Sari	
15	I Wayan Adi Wira Guna	

16	Ida Bagus Adi Wahyu Wiraduta	
17	Herman Susilo	PKU Muhammadiyah Sukoharjo
18	Vierta Holy Adriani	Mahasiswa Okupasi Terapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
19	Aisyah Nur Aini	
20	Muhamad Efendi Kurniawan	Mahasiswa K3 Universitas Sebelas Maret
21	Nisa Fitriyah Rahmadhani	Mahasiswa Ortotik Prostetik Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta
22	Zahra Sabrina Prahesti	
23	Mayselli Eka Putri Elianni	
24	Viola Aditya Atikasari	
25	Daru Kiromatul Ilma	Mahasiswa Psikologi Universitas Sebelas Maret
26	Nafiatuz Zahroh	
27	Satria Pandu Wibawa	
28	Muhammad Hendri Algilbran Harsono	

No	Nama Narasumber	Satuan Kerja
1	Kartika Ekawati, S.Kep. Ns	Bougenville
2	Guntur Sunyata, A.MK	IGD

B. Foto Kegiatan



E. Periode Survei

Periode survei di laksanakan pada tanggal 1 Februari – 28 Februari 2025

F. Evaluasi LMS

Standar penilaian:

Skor penilaian dari 1 sampai dengan 5, dengan katagori sebagai berikut :

Point 1 = Sangat Tidak Setuju

Point 2 = Tidak Setuju

Point 3 = Netral

Point 4 = Setuju

Point 5 = Sangat Setuju

1. Penilaian Fasilitator LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 2

			5	4	3	2	1
1.	Paryanto, S.Kep., Ns., MM Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	95,45%	4,55%	0%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	100,00%	0%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	90,91%	4,55%	4,55%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	95,45%	4,55%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	95,45%	4,55%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	90,91%	9,01%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki	90,48%	9,52%	0%	0%	0%

	keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan					
	Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	90,91%	4,55%	4,55%	0%	0%
	Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	90,91%	9,01%	0%	0%	0%
	Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	91,30%	4,35%	4,35%	0%	0%
	Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	95,45%	4,55%	0%	0%	0%
	Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	100,00%	0%	0%	0%	0%
	Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	95,45%	4,55%	0%	0%	0%
	Sejauh mana tutor mampu	95,45%	4,55%	0%	0%	0%

		memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan					
			94,15%	4,88%	1%	0%	0%
			5	4	3	2	1
2.	Dwi Susilowati, S.Kep, Ners, M.Pd CPR Adult and Infant	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	92,59%	3,70%	3,70%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	92,86%	7,14%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	92,59%	7,41%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	96,30%	3,70%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh	96,30%	3,70%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat	96,30%	3,70%	0%	0%	0%

		pemahaman peserta pelatihan					
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	92,59%	7,41%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	92,59%	3,70%	3,70%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	96,30%	3,70%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	96,30%	0%	3,70%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	96,30%	3,70%	0%	0%	0%
		Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan	96,30%	3,70%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi	96,30%	3,70%	0%	0%	0%

		pelatihan					
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	92,59%	3,70%	3,70%	0%	0%
			94,73%	4,21%	1,06%	0%	0%

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 3

			5	4	3	2	1
1.	Kartika Ekawati, S.Kep. Ns Overview Update BLS AHA and AED	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	68,42%	31,58%	0%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	56,67%	43,33%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	60,00%	40,00%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	57,89%	42,11%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor	55,00%	40,00%	0%	5,00%	0%

	dalam pelatihan jarak jauh					
	Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	60,00%	40,00%	0%	0%	0%
	Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	55,00%	45,00%	0%	0%	0%
	Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	63,16%	36,84%	0%	0%	0%
	Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	55,00%	45,00%	0%	0%	0%
	Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	63,16%	31,58%	5,26%	0%	0%
	Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	55,00%	45,00%	0%	0%	0%
	Apakah tutor responsif terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta	55,00%	45,00%	0%	0%	0%

		pelatihan					
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	63,16%	36,84%	0%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	50,00%	50,00%	0%	0%	0%
			58,39%	40,88%	0%	0%	0%
			5	4	3	2	1
2.	Guntur Sunyata, A.MK CPR Adult and Infant	Tutor memfasilitasi diskusi yang membangun dan mendorong kolaborasi antara peserta pelatihan	68,18%	31,82%	0%	0%	0%
		Tutor mendemonstrasikan pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkan	64,52%	35,48%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan perhatian individu kepada peserta pelatihan saat dibutuhkan	59,09%	40,91%	0%	0%	0%
		Tutor memberikan bimbingan yang memfasilitasi penerapan konsep dalam situasi nyata.	63,64%	36,36%	0%	0%	0%
		Apakah terdapat saran atau	59,09%	36,36%	0%	4,55%	0%

		rekomendasi untuk meningkatkan kualitas tutor dalam pelatihan jarak jauh					
		Apakah tutor mengadaptasi gaya pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta pelatihan	63,64%	36,36%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki keterampilan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan materi pelatihan	68,18%	31,82%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelatihan	68,18%	31,82%	0%	0%	0%
		Bagaimana kemampuan tutor dalam mengelola waktu selama sesi pelatihan	63,64%	36,36%	0%	0%	0%
		Apakah tutor mendorong dan memotivasi peserta pelatihan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	77,27%	22,73%	0%	0%	0%
		Apakah tutor memberikan umpan balik yang berguna dan konstruktif terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan	63,64%	36,36%	0%	0%	0%
		Apakah tutor responsif	72,73%	27,27%	0%	0%	0%

		terhadap pertanyaan dan masalah yang diajukan peserta pelatihan					
		Apakah tutor memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif terkait materi pelatihan	63,64%	36,36%	0%	0%	0%
		Sejauh mana tutor mampu memfasilitasi diskusi dan interaksi antara peserta pelatihan	68,18%	31,82%	0%	0%	0%
			65,97%	33,70%	0%	0%	0%

2. Evaluasi Penyelenggaraan LMS

➤ Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 2

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	89,29%	10,71%	0%	0%	0%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	96,43%	3,57%	0%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	96,43%	3,57%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	100,00%	0%	0%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	100,00%	0%	0%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	100,00%	0%	0%	0%	0%

7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	92,86%	7,14%	0%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	100,00%	0%	0%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	96,43%	3,57%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	92,86%	7,14%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	89,29%	10,71%	0%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	92,86%	7,14%	0%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	92,86%	0%	7,14%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	92,86%	3,57%	3,57%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	96,43%	3,57%	0%	0%	0%

	mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
		95,24%	4,05%	1%	0%	0%

➤ **Workshop Basic Life Support For First Responders / Lay Persons Batch 3**

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	66,67%	23,33%	0%	6,67%	3,33%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	76,67%	20,00%	3,33%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	80,00%	20,00%	0%	0%	0%
4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	73,33%	26,67%	0%	0%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	76,67%	20,00%	3,33%	0%	0%

6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	76,67%	23,33%	0%	0%	0%
7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	66,67%	30,00%	3,33%	0%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	73,33%	26,67%	0%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	70,00%	30,00%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	70,00%	30,00%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	70,00%	26,67%	3,33%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	70,00%	30,00%	0%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	73,33%	26,67%	0%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	86,67%	13,13%	0%	0%	0%

15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan	76,67%	23,33%	0%	0%	0%
		73,78%	24,65%	1%	0,44%	0,22%

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{28}{30} \times 100\% = 93\%$$

II = % kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,96}{5} \times 100\% = 99\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post – test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{2800}{28} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 2} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{93\% \times 99\% \times 1\%}{100} \right) = 91,14\%$$

TEI Per Pelatihan :

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$$

II = % kepuasan rata – rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata – rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata – rata}} \right) = \frac{4,89}{5} \times 100\% = 97\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post – test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{2900}{29} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 3} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{96\% \times 97\% \times 1\%}{100} \right) = 93,12\%$$

G. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

- d) Dengan hasil rating LMS dari peserta, dari BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 2 tahun 2025 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori **“Bintang 5”** dengan prosentase 95,00 %. Responden terbanyak kedua adalah di kategori **“Bintang 4”** dengan prosentase 4,00 %. Dan di kategori **“Bintang 3”** dengan prosentase 1,00 %. **TEI sebesar** 91,41 %
- e) BLS For First Responder/ Lay Persons Batch 3 tahun 2025 terlihat yang menjawab dengan responden terbanyak adalah di kategori **“Bintang 5”** dengan prosentase 74,00 %. Responden terbanyak kedua adalah di kategori **“Bintang 4”** dengan prosentase 25,00 %. Dan di kategori **“Bintang 3”** dengan prosentase 1,00 %. **TEI sebesar** 93,21 %
- f) Secara umum Pelatihan BHD Awam adalah kategori **“Sangat Baik”**

2. Rekomendasi

Berdasarkan Analisa dan hasil kesimpulan yang ada, meskipun Pelatihan BHD Awam kategori sudah **“Sangat Baik”**, Tim BHD perlu mengoptimalkan penguasaan pembicara terhadap materi pelatihan, penampilan dan kerapian berpakaian, respon/kecepatan dalam pelayanan, inisiatif dalam membantu.

Pelaksanaan melalui *Learning Management System* (LMS) memerlukan sosialisasi dan respon penyelenggara untuk mendukung peserta mendapatkan hasil yang optimal. Sertifikasi Kemenkes memberikan nilai tambah terkait capaian JPL dan SKP bagi profesi tenaga kesehatan.

Sukoharjo, 07 Maret 2025

Ketua Tim Kerja Pendidikan Dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM,MM